



PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* BERBASIS *ANDROID* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 107826 PEMATANG SIJONAM

Eka Nadia Aprilia¹, Arrini Shabrina Anshor²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Jl. Garu II A No.93, Sitirejo III, Medan, Indonesia

Korespondensi: ekanadiaaprilia@gmail.com, shabrinaansh@gmail.com

Abstrak

Kemajuan jaman di era teknologi menghasilkan berbagai alat komunikasi yang canggih dan dengan harga yang terjangkau. Alat komunikasi saat ini yang paling diminati yaitu *handphone*, terutama sistem *android*. Dalam penggunaannya, saat ini seluruh kalangan masyarakat mampu mengoperasikannya, baik itu anak-anak sampai orang tua. SD Negeri 107826 Pematang Sijonam merupakan salah satu tempat yang terkena kemajuan teknologi tersebut, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal, dimana mereka banyak yang mampu mengoperasikan *handphone*. Adanya temuan di lapangan tersebut membuat peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh penggunaan *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional. Dengan subjek penelitian yaitu adalah siswa kelas V SD Negeri 107826 Pematang Sijonam yang berjumlah 20 orang siswa, yang menggunakan teknik sampling jenuh sebagai teknik pengambilan sampel. Dan mengumpulkan data diambil dengan menggunakan angket (kuesioner).

Kata kunci: Handphone, android, aktivitas belajar.

Abstract

Advances in the era of technology produce various sophisticated communication tools and at affordable prices. Currently, the most popular means of communication are mobile phones, especially the Android system. In its use, currently all circles of society are able to operate it, be it children to the elderly. SD Negeri 107826 Pematang Sijonam is one of the places affected by these technological advances, this can be seen from the results of initial observations, where many of them are able to operate cellphones. The findings in the field made researchers want to see how the influence of using Android-based cellphones on student learning activities. The method used in this research is correlational quantitative method. With the research subject, namely the fifth grade students of SD Negeri 107826 Pematang Sijonam, totaling 20 students, using saturated sampling technique as a sampling technique. And collecting data taken by using a questionnaire (questionnaire).

Keywords: Mobile, android, learning activities.

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial sering sekali ingin selalu berinteraksi dengan manusia lainnya. Ingin selalu mengenal di lingkungan sekitarnya, bahkan juga ingin mengetahui apa yang sedang terjadi dengan keadaan ataupun lingkungan keluarga seseorang. Rasa keingintahuan ini membuat manusia untuk berkomunikasi.

Dalam jurnal penelitian dengan judul “*Dunia Pendidikan Dalam era Globalisasi: Peranan dan Cabaran*”, menyatakan bahwa: “Pendidikan merupakan bidang yang akan menerima kesan atau *impak* yang terus dari era globalisasi, karena pendidikan adalah berkaitan dengan pembangunan sumber manusia yang amat dipengaruhi oleh sekitarnya.” (Hashim dan Abdul 2007).

Perkembangan teknologi komunikasi berkembang sangat pesat di era globalisasi saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh globalisasi terhadap komunikasi sangat besar, sehingga membantu masyarakat dalam bersosialisasi.

Komunikasi dalam pendidikan sangat penting. Komunikasi digunakan di seluruh aspek pendidikan seperti memberikan pesan, ajaran, memberikan data dan fakta untuk kepentingan pendidikan, merumuskan kalimat yang tepat dan benar, semua ini terjadi hanya dengan komunikasi informasi. Komunikasi yang digunakan dalam pendidikan memiliki makna yang lebih terintegrasi dalam pendidikan.

Peran komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan fungsi komunikasi, yaitu bersifat *persuasif*, *edukatif*, dan *informatif*. Tanpa komunikasi, maka kita tidak akan ada proses interaksi, saling bertukar pengetahuan, pengalaman, pendidikan, *persuasif* informasi/pesan yang pada umumnya berlangsung melalui suatu media komunikasi, khususnya bahasa percakapan yang mengandung makna yang dapat dimengerti. Maka dari itu harapannya handphone dapat digunakan secara bijak, karena handphone dapat digunakan siswa sebagai tempat mencari informasi pembelajaran di internet.

Dalam jurnal penelitian dengan judul “*Pergeseran Merek Smartphone di Indonesia dalam Perspektif Postmodernisme*” menyatakan bahwa: “Handphone sudah berkembang sejak tahun 1990, namun tidak canggih seperti saat ini. Handphone banyak mengalami

perubahan dari zaman ke zaman, mulai dari pembaharuan terhadap bentuk, model, maupun sistem yang berada di dalamnya. Di era modern saat ini, *handphone* sudah menggunakan sistem *android*. Adapun beberapa merek *handphone* yang sudah menggunakan sistem *android* diantaranya ialah *Samsung, Xiaomi, Realme, Asus, Lenovo, Sony, Oppo, Vivo, LG* dan lain-lain.”(Ashri dan Nevrettia 2018).

Tidak jarang para pelajar maupun siswa saat ini menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk menggunakan *handphone*. Hal ini disebabkan karena murahnya biaya sms ataupun menelpon bahkan mudahnya mengakses internet dengan menggunakan *handphone* khususnya berbasis *android*. Inilah penyebab utama yang akan mengganggu aktivitas belajar siswa.

Handphone sangat berperan penting dalam kehidupan manusia guna untuk komunikasi, mempererat hubungan, menambah pemahaman dan pengetahuan, serta pendidikan. Namun di sisi lain, fenomena sebaliknya terjadi karena faktor kelalaian pemakainya atau ketidaktepatan pengguna dalam menggunakan fungsi yang sebenarnya.

Proses belajar adalah kegiatan yang melibatkan aspek psikologi pendidikan yang ditujukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku. Dalam proses belajar, biasanya melalui fase-fase tertentu seperti fase motivasi, fase konsentrasi, fase mengolah dan sebagainya. Karena betapa besarnya pengaruh aktivitas siswa terhadap kegiatan belajarnya demi meraih tujuan belajar yang diharapkan, dalam belajar tersebut siswa mengalami aktivitas belajar yang berkaitan erat dengan kegiatan yang mengarah pada proses belajar. Karena belajar merupakan salah satu proses untuk mencapai suatu tujuan. Di setiap proses pembelajaran, baik di sekolah ataupun di rumah haruslah membutuhkan konsentrasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal.

Selain itu, langkah yang dapat dilakukan dalam penggunaan *handphone* adalah dengan membatasi dan mengatur waktu anak dalam melakukan aktivitas bermain *handphone* yang membuat waktu bermain anak terbuang, sebaiknya hanya digunakan untuk hal positif saja dan mengurangi hal-hal negatif seperti bermain game sepanjang waktu.

Tentu saja, dalam kehidupan kita sehari-hari, hampir semua remaja menggunakan telepon genggam.

Dari latar belakang yang peneliti uraikan, fenomena yang terjadi saat ini dan merupakan pengalaman ketika melakukan observasi di sekolah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan *Handphone* Berbasis *Android* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di SD Negeri 107826 Pematang Sijonam.”**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan berhasil atau tidaknya penelitian, serta tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian, merupakan landasan yang sangat penting bagi penelitian karena sangat tergantung pada bagaimana peneliti memutuskan suatu metode penelitian (Arikunto, 2017:17). Selain itu, metode penelitian diartikan sebagai metode yang digunakan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan pengolahan data dan menarik kesimpulan, sehubungan dengan pertanyaan penelitian tertentu (Sukmadinata, 2005:17). Metode penelitian yang dipilih dalam suatu penelitian harus mengarah pada tujuan penelitian yang hendak dicapai agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan dapat dipertanggung jawabkan tingkat keilmiahannya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional. Arikunto (2017:4) menyatakan bahwa studi korelasi merupakan studi yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mengubah, menambah atau memanipulasi data yang sudah ada. Azwar (2010:8) menyatakan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk selidiki sejauh mana variasi variabel berdasarkan koefisien korelasi terkait dengan variasi satu atau lebih variabel lainnya, berdasarkan koefisien korelasi. Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang pengaruh penggunaan *handphone* berbasis *android* (variabel X) terhadap aktivitas belajar siswa (variabel Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian

Data Skor Angket Pengaruh Penggunaan *Handphone* Berbasis *Android* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di SD Negeri 107826 Pematang Sijonam

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai	
		Laki-laki	Perempuan	X	Y
1	Abdullah Ali Farhad	✓		21	19
2	Adelia Inayah		✓	19	19
3	Ahmad Ferdi Ardianto	✓		19	20
4	Aini Cahyani		✓	20	20
5	Alif	✓		22	22
6	Amelia Syahrani		✓	19	21
7	Asyifa Gunawan		✓	20	18
8	Habib Rizki Ramadhan	✓		17	16
9	Intan Adelia		✓	27	39
10	Ibri Hasibuan	✓		20	32
11	Khairul Hamdi	✓		24	26
12	Linda Kartika		✓	17	29
13	M. Haikal Fidzi	✓		26	29
14	Muhammad Alzinu	✓		24	25
15	Nazilatul Asri		✓	23	35
16	Rigo Anggra Wijaya	✓		19	28
17	Vicky Pratama	✓		27	30
18	Zahwa Nafisyah		✓	29	28
19	Zaki Al Fahrizi	✓		34	30
20	Zura Farianty		✓	34	36
Total				461	522

Sumber: Data siswa kelas V SD Negeri 107826 Pematang Sijonam

Keterangan:

X = Penggunaan *Handphone* Berbasis *Android*

Y = Aktivitas Belajar Siswa

Nilai Statistik Dasar Dari Pengaruh Penggunaan *Handphone* Berbasis *Android* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 107826 Pematang Sijonam

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	21	19	399	441	361
2	19	19	361	361	361
3	19	20	380	361	400
4	20	20	400	400	400
5	22	22	484	484	484
6	19	21	399	361	441
7	20	18	360	400	324

8	17	16	272	289	256
9	27	39	1053	729	1521
10	20	32	640	400	1024
11	24	26	624	576	676
12	17	29	493	289	841
13	26	29	754	676	841
14	24	25	600	576	625
15	23	35	805	529	1225
16	19	28	532	361	784
17	27	30	810	729	900
18	29	28	812	841	784
19	34	30	1020	1156	900
20	34	36	1224	1156	1296
N = 20	ΣX = 461	ΣY = 522	ΣXY = 12422	ΣX² = 11115	ΣY² = 14444

Keterangan:

$$\begin{aligned} N &= 20 & \Sigma XY &= 12422 \\ X &= 461 & \Sigma X^2 &= 11115 \\ Y &= 522 & \Sigma Y^2 &= 14444 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, maka selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan dalam korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{20 \cdot 12422 - (461) \cdot (522)}{\sqrt{(20 \cdot 11115 - (461)^2) \cdot (20 \cdot 14444 - (522)^2)}} \\ &= \frac{248.440 - 240.642}{\sqrt{(222.300 - 212.521) \cdot (288.880 - 272.484)}} \\ &= \frac{7798}{\sqrt{(9779) \cdot (16.396)}} \\ &= \frac{\sqrt{160.336.484}}{7798} \\ &= \frac{12.662.40}{7798} \\ &= 0,61584 \end{aligned}$$

Dari perhitungan statistik diatas, maka perolehan nilai r_{xy} sebesar 0,61584. Maka, diketahui terdapat hubungan positif sebesar 0,61584 antara penggunaan *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa terdapat korelasi **kuat**. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa digunakan tabel interpretasi nilai "r", menggunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan, memperoleh interval koefisien skor 0,60 – 0,799 menyatakan **kuat**. Maka hasil perhitungan yang ditemukan sebesar 0,61584 termasuk dalam kategori **kuat**. Jadi, hasil koefisien korelasi yang telah diperhitungkan antara penggunaan *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa di SD Negeri 107826 Pematang Sijonam adalah korelasi **kuat**.

a) Uji Validitas

Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel koefisien “r” product moment dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus:

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 20 - 2 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh melalui perhitungan, untuk validitas angket secara keseluruhan tentang Penggunaan *Handphone* Berbasis *Android* (Variabel X) dapat dilihat bahwa nilai “r” hitung > “r” tabel berdasarkan uji signifikan 0,05 (5%), maka artinya bahwa 10 item pertanyaan tersebut **valid**.

Hasil yang diperoleh melalui perhitungan untuk validitas angket secara keseluruhan tentang aktivitas belajar (Variabel Y), dapat dilihat bahwa nilai “r” hitung > “r” tabel berdasarkan uji signifikan 0,05 (5%), maka artinya bahwa 8 item pertanyaan tersebut **valid**, dan terdapat 2 item pertanyaan menyatakan **tidak valid**, dikarenakan nilai “r” hitung < “r” tabel.

b) Uji Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan, digunakan rumus Spearman Brown:

Hasil yang diperoleh melalui perhitungan untuk reliabilitas angket secara keseluruhan tentang Penggunaan *Handphone* Berbasis *Android* (Variabel X), dapat dilihat bahwa nilai spearman (0,83854342) > “r” tabel (0,648) berdasarkan uji signifikan 0,05 (5%), maka artinya nilai tersebut **reliabel**. Dan hasil yang diperoleh melalui perhitungan untuk reliabilitas angket secara keseluruhan tentang aktivitas belajar (Variabel Y) dapat dilihat bahwa nilai spearman (0,900081942) > “r” tabel (0,648) berdasarkan uji signifikan 0,05 (5%), maka artinya nilai tersebut **reliabel**.

Dikatakan **sangat tinggi** karena nilai spearman pada variabel X (0,83854342) dan pada variabel Y (0,900081942) terletak dalam kategori $0,8 < r_{11} < = 1,0$ dan menyatakan **sangat tinggi**.

c) Uji Prasyarat

– Uji Homogenitas

Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus sebagai berikut:

Setelah data variabel X (pengaruh penggunaan *handphone* berbasis *android*) dan variabel Y (aktivitas belajar) ditabulasikan, maka selanjutnya adalah mencari varians/standar deviasi variabel X dan variabel Y sesuai dengan pernyataan yang telah ditetapkan.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

–Mencari varians/standar deviasi variabel X dan variabel Y, dengan rumus:

$$\begin{array}{l}
 \text{Variabel X} \\
 S_x^2 = \sqrt{\frac{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}{N(N-1)}} \\
 \\
 \text{Variabel Y} \\
 S_y^2 = \sqrt{\frac{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}{N(N-1)}}
 \end{array}$$

–Kemudian mencari F_{hitung} , dan memperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\
 &= \frac{6,568}{5,072} \\
 &= 1,49
 \end{aligned}$$

–Lalu mencari F_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= \left(\alpha; \frac{dk(A)}{dk(B)} \right) \\
 &= \left(0,05; \frac{n_A - 1}{n_b - 1} \right) \\
 &= \left(0,05; \frac{20 - 1}{20 - 1} \right) \\
 &= \left(0,05; \frac{19 \text{ (pembilang)}}{19 \text{ (penyebut)}} \right) \\
 &= 2,17
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, perolehan F_{hitung} 1,49 dan dari F_{tabel} 2,17, tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (menunjukkan bahwa data variabel X dan variabel Y **homogen**).

– Uji Normalitas

- Jika nilai $|FS - FT|$ terbesar $<$ nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*, maka H_0 diterima ; H_a ditolak.
- Jika nilai $|FS - FT|$ terbesar $>$ nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*, maka H_0

ditolak ; H_a diterima.

Hasil dari perhitungan melalui perhitungan Kolmogorov Smirnov, menunjukkan bahwa perolehan untuk data variabel X, dengan memperoleh nilai $D(0,1761) < K(0,294)$ berarti menunjukkan data ***terdistribusi secara normal***. Dan hasil dari perhitungan melalui perhitungan *Kolmogorov Smirnov*, menunjukkan bahwa perolehan untuk data variabel Y, dengan memperoleh nilai $D(0,1337) < K(0,294)$ berarti menunjukkan data ***terdistribusi secara normal***.

1) Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikan pengaruh, maka perlu diuji signifikannya. Rumus uji signifikansi korelasi product moment pada rumus berikut:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} \\ &= \frac{0,61584 \sqrt{20-2}}{1-0,61584^2} \\ &= \frac{0,61584 \sqrt{18}}{1-0,37926} \\ &= \frac{0,61584 \cdot 4,2}{0,38416} \\ &= \frac{2,586528}{0,38416} \\ &= 6,732 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka untuk t_{hitung} dan t_{tabel} melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa di SD Negeri 107826 Pematang Sijonam

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa di SD Negeri 107826 Pematang Sijonam

Uji t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan uji t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $df = N - nr$, $df = 20 - 2 = 18$. Maka dapat diperoleh $t_{tabel} = 1,734$. Jika $t_{hitung} 6,732 > t_{tabel} = 1,734$, maka menunjukkan bahwa H_a (ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa di SD Negeri 107826 Pematang Sijonam) diterima dan terdapat H_o (tidak ada pengaruh

yang signifikan antara penggunaan *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa di SD Negeri 107826 Pematang Sijonam) ditolak.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menunjukkan bahwa adalah kontribusi atau digunakan untuk menentukan kontribusi untuk variabel X (bebas) terhadap Y (terikat). Untuk mencari persentase hasil, maka dapat dilakukan determinasi, yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,61584^2 \times 100 \% \\ &= 0,37926 \times 100 \% \\ &= 37,926 \% \end{aligned}$$

3) Rata-rata Hitung (Mean)

Variabel X

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x_i}{\sum n_i} \\ &= \frac{\sum 461}{\sum 20} \\ &= 23,05 \end{aligned}$$

Variabel Y

$$\begin{aligned} \bar{y} &= \frac{\sum x_i}{\sum n_i} \\ &= \frac{\sum 522}{\sum 20} \\ &= 26,1 \end{aligned}$$

4) Luas Penyebaran Nilai atau Total Range (R)

Variabel X

$$\begin{aligned} R &= X_n - X_1 \\ &= 34 - 17 \\ &= 17 \end{aligned}$$

Variabel Y

$$\begin{aligned} R &= X_n - X_1 \\ &= 39 - 16 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Pembahasan

Proses penelitian berlangsung dan para peneliti juga melakukan beberapa pengamatan. Dari hasil pengamatan peneliti ketika pengambilan data, peneliti memutuskan untuk menggunakan angket (kuesioner) adalah untuk menyatakan bahwa antara penggunaan *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan untuk mengukur pengaruh *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa, terdapat berada di dalam interval koefisien dengan skor 0,60 - 0,799, berarti ini menunjukkan pengaruh *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa menyatakan berkorelasi **kuat**.

Dalam penelitian ini, hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa. Untuk menguji

hipotesis ini dengan menggunakan uji t, yang bertaraf signifikan 5%. Dengan df 18, yang kemudian diperoleh skor t_{tabel} sebesar 1,734. Hasil yang diperoleh setelah melakukan perhitungan pada data dengan menggunakan uji t, menghasilkan skor sebesar 6,732. Secara jelas, $t_{\text{hitung}} 6,732 > t_{\text{tabel}} 1,734$, maka dari itu dapat dikatakan dan ditarik kesimpulan bahwa ***Ha diterima*** dan ***Ho ditolak***, dengan hasil dari perolehan data di atas mengenai pengaruh *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa terdapat dampak signifikan antara penggunaan *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Dosen STKIP Budidaya Binjai (2018) yang menyatakan bahwa penelitian tersebut terdapat pengaruh positif yang signifikan, dibuktikan dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Dalam perhitungan statistik melalui pengujian homogenitas, dengan menggunakan rumus uji f, dalam perhitungan f_{hitung} mendapat perolehan nilai 1,49 dan $f_{\text{tabel}} 2,17$. Maka menunjukkan bahwa $f_{\text{hitung}} (1,49) < f_{\text{tabel}} (2,17)$, tampak bahwa $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y ***homogen***.

Dan dalam perhitungan statistik melalui pengujian normalitas, dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*, menunjukkan bahwa perolehan untuk data variabel X, $D (0,1761) < K (0,294)$ tabel berdistribusi ***normal***. Dan untuk variabel Y, $D (0,1337) < K (0,294)$ tabel berdistribusi ***normal***.

KESIMPULAN

Menurut sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Terdapat pengaruh positif antara penggunaan *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V di SD Negeri 107826 Pematang Sijonam. Diketahui dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,6184, dengan interval koefisien skor nilai 0,60 – 0,799, menyatakan bahwa dalam kategori ***kuat***.
- b) Melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t, dalam perhitungan t_{hitung} mendapat perolehan nilai 6,732 dan t_{tabel} mendapat perolehan nilai 1,732. Maka menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} (6,732) > t_{\text{tabel}} (1,734)$, maka dari itu dapat dikatakan dan ditarik kesimpulan bahwa ***Ha diterima*** dan ***Ho ditolak***, dengan hasil dari

perolehan data di atas mengenai pengaruh *handphone* berbasis *android* terhadap aktivitas belajar siswa.

- c) Melalui pengujian homogenitas dengan menggunakan rumus uji f , dalam perhitungan f_{hitung} mendapat perolehan nilai 1,49 dan f_{table} 2,17. Maka menunjukkan bahwa $f_{hitung} (1,49) < f_{table} (2,17)$, tampak bahwa $f_{hitung} < f_{table}$ menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y **homogen**.
- d) Melalui pengujian normalitas, menunjukkan bahwa perolehan untuk data variabel X, $D (0,1761) < K (0,294)$ tabel berdistribusi **normal**. Dan untuk variabel Y, $D (0,1337) < K (0,294)$ tabel berdistribusi **normal**.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, M. N., & Lestari, D. E. G. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Mobile Learning berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 10(1), 89-105.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aswar, A., Syarif, S., Sulkipli, S., & Amirullah, M. (2021). Analisis Arah Kebijakan Sekolah Terhadap Penggunaan Gawai Android dalam Aktivitas Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 247-260.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Christantyawati, N & Fatria, Ashri Esy. (2018). Pergeseran Merek Smarthphone di Indonesia dalam Perspektif Postmodernisme. *Jurnal Studi Komunikasi*, 2, 256-277.
- Destiana, D. (2019, February). Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Android (Smartphone) Dalam Pendidikan Industry 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* (Vol. 12, No. 01).
- Hamzah, F., Mujib, A., & Firmansyah, F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Schoology. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1).
- Harahap, E. R., & Mujib, A. (2021). Efektivitas Block Scheduling dengan Penemuan Terbimbing Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 5(2), 310-319.
- Herwanto, H., Mujib, A., & Karnasih, I. (2020). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep

- Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 72-77.
- Lubis, W. A. (2019). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Review Overview Presentation Exercise Summary (Ropes). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 1(2), 106-113.
- Sobon, K., Mangundap, J. M., & Walewangko, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(2), 97-106.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, A. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata. N. S.. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumarto & Hetifa. (2003). *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Bandung: Yayasan Obor Indonesia
- Yaacobb, H. & Othman, Abdul Jalil. (2007). Dunia Pendidikan dalam Era Globalisasi: Peranan dan Cabaran. *Masalah Pendidikan*, 30(1), 143-149.